

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Diabetes adalah penyakit yang berbahaya dan mematikan. Data milik kementerian kesehatan yang diperoleh dari Sample Registration Survey 2014 menunjukkan diabetes menjadi penyebab kematian terbesar nomor 3 di Indonesia dengan persentase sebesar 6,7%, setelah stroke (21,1%), dan penyakit jantung koroner (12,9%) (Kemenkes, 2020). Diabetes adalah masalah kesehatan masyarakat yang penting, menjadi salah satu dari empat penyakit tidak menular prioritas yang menjadi target tindak lanjut oleh para pemimpin dunia. Menurut *American Diabetes Association* (ADA, 2014), diabetes melitus adalah suatu kelompok penyakit dengan kenaikan kadar gula darah atau hiperglikemia yang terjadi karena kelainan kerja insulin yang menimbulkan berbagai komplikasi kronik pada mata, ginjal, saraf, dan pembuluh darah.

Menurut *Perkumpulan Endokrinologi Indonesia* (PERKENI) (2019), diabetes melitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Diabetes melitus (DM) ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa  $\geq 126$  mg/dL atau glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP)  $\geq 200$  mg/dL atau glukosa darah sewaktu (GDS)  $\geq 200$  mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil, dan berat badan menurun (PERKENI, 2019).

Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi diabetes melitus di Indonesia prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur  $\geq 15$  tahun hasil Riskesdas 2018 meningkat sebesar 2%. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan prevalensi diabetes melitus pada penduduk 15 tahun pada hasil Riskesdas 2013 sebesar 1,5%. Namun prevalensi diabetes melitus menurut hasil pemeriksaan gula darah meningkat dari 6,9% pada 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018. Angka ini menunjukkan bahwa baru sekitar 25% penderita diabetes yang mengetahui bahwa dirinya menderita diabetes. Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter dan usia  $\geq 15$  tahun yang terendah terdapat di Provinsi NTT, yaitu sebesar 0,9%, prevalensi DM tertinggi di Provinsi DKI Jakarta sebesar 3,4% sedangkan DIY menempati peringkat ke 2 dengan prevalensi sebesar 3,1% (Kemenkes, 2020).

Dilihat dari uraian permasalahan mengenai jumlah kasus pasien dengan penyakit Diabetes Mellitus, penulis tertarik untuk menggambarkan dan mendokumentasikan laporan ujian komprehensif dengan judul "Asuhan Keperawatan pada Ny. D dengan Diabetes Mellitus Di Ruang F Rumah Sakit Bethesda Tanggal 14-16 Oktober 2021".

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Penulisan laporan ujian komprehensif ini bertujuan dalam rangka memenuhi syarat ujian akhir Program Studi Pendidikan Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta guna memperoleh gelar

profesi ners dan menilai pencapaian pembelajaran secara komprehensif baik pengetahuan, sikap maupun ketrampilan setiap mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan.

## 2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu memberi asuhan keperawatan secara profesional dan meningkatkan mutu pelayanan dengan melakukan:

- a. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan Diabetes Mellitus tanggal 14-16 Oktober 2021.
- b. Analisa data hasil pengkajian sesuai undian kasus dan menentukan prioritas diagnosis keperawatan sesuai dengan Diabetes Mellitus tanggal 14-16 Oktober 2021.
- c. Membuat perencanaan keperawatan dengan memprioritaskan masalah pada pasien dengan Diabetes Mellitus tanggal 14-16 Oktober 2021.
- d. Melakukan implementasi sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat pada pasien dengan Diabetes Mellitus tanggal 14-16 Oktober 2021.
- e. Melakukan evaluasi kegiatan keperawatan terkait dengan implementasi yang sudah dilakukan pada pasien dengan Diabetes Mellitus tanggal 14-16 Oktober 2021.
- f. Mendokumentasikan tindakan keperawatan yang telah dilakukan secara menyeluruh, tepat dan benar pada pasien dengan Diabetes Mellitus tanggal 14-16 Oktober 2021.

### C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terbagi menjadi 3 bagian yang tersusun secara sistematis yaitu: bagian awal, isi dan bagian akhir. Bagian-bagian sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar skema dan daftar lampiran.
2. Bagian inti meliputi:
  - a. BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
  - b. BAB II Landasan Teori, pada bab ini penulis menguraikan tentang konsep medis dan keperawatan yang berkaitan dengan kasus kelolaan.
  - c. BAB III Pengelolaan Kasus, pada bab ini penulis menguraikan tentang pengelolaan kasus mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.
  - d. BAB IV Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan pembahasan yang berisi perbandingan antara teori terkait dengan kasus kelolaan.
  - e. BAB V Penutup, pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan serta memberikan saran yang ditujukan kepada institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka dan lampiran.